



---

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING  
DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA FKIP UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

***THE TEACHING PERFORMANCE OF THE VOCATIONAL HIGH SCHOOLS  
TEACHERS, DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING IN YOGYAKARTA  
SPECIAL TERRITORY (DIY)***

Edi Setiyo<sup>1</sup>, Harlin<sup>2</sup>, Rudi Hermawan<sup>3</sup>, Wirawan Adipradana<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Sriwijaya

Email. <sup>1</sup>[edisetiyo@unsri.ac.id](mailto:edisetiyo@unsri.ac.id), <sup>2</sup>[harlin@fkip.unsri.ac.id](mailto:harlin@fkip.unsri.ac.id), <sup>3</sup>[rudihermawan@fkip.unsri.ac.id](mailto:rudihermawan@fkip.unsri.ac.id),

<sup>4</sup>[Wirawanadi\\_pradana@ft.unsri.ac.id](mailto:Wirawanadi_pradana@ft.unsri.ac.id)

---

**Info Artikel**

**Sejarah Artikel:**

Diterima: Okt 2024

Disetujui: Nov 2024

Dipublikasikan:

Nov 2024

**Kata Kunci:**

Kemandirian,  
Belajar,  
Pembelajaran,  
Daring.

**Keywords:**

*Independence,  
Study , Learning,  
Online.*

**Abstract**

Pertumbuhan IPTEK yang sangat pesat, membuat proses belajar mengalami pertumbuhan. Dunia pendidikan saat ini mengalami perubahan, karena wabah Covid-19. Hal ini memberikan perubahan peraturan serta kebijakan yang diterapkan. Proses pembelajaran mulanya secara langsung menjadi pembelajaran secara online. Pemerintah menerbitkan surat edaran untuk stay at home physical and social distancing. Dalam mewujudkan pembelajaran peserta didik secara aktif pada masa pandemik covid-19 butuh kemandirian belajar yang tinggi supaya proses pembelajaran daring terlaksana secara baik. Pada saat covid-19, kemandirian belajar merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik supaya kompetensi belajar yang diinginkan bisa tercapai secara maksimal. Metode penelitian adalah penelitian asosiatif dengan analisis kuantitatif. Adapun hasilnya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara penerapan sistem pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa di FKIP Universitas Sriwijaya, besar koefisien korelasi ( $r$ ) yakni 0,433 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah 0,658. Berdasarkan R Square dilihat besarnya pengaruh kedua variabel sebesar 65,8 %.

**Abstract**

*The rapid growth of science and technology makes the learning process grow. The world of education is currently experiencing changes, due to the Covid-19 outbreak. This provides changes in regulations and policies that are implemented. The learning process initially went directly to online learning. The government issued a circular letter to stay at home physical and social distancing. In realizing active student learning during the Covid-19 pandemic, high learning independence is needed so that the learning process can be carried out properly. At the time of Covid-19, learning independence was one of the important things that must be owned by students so that the desired learning competencies can be achieved optimally. The research method is associative research with quantitative analysis. The result is that there is a positive and significant relationship between the implementation of the brave learning system and student learning independence at FKIP Sriwijaya University, the correlation coefficient ( $r$ ) is 0.433 and the coefficient of determination ( $r^2$ ) is 0.658. Based on R Square, it can be seen that the magnitude of the influence of the two variables is 65.8%.*

---

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi yang berlangsung dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan saat ini telah mengalami perubahan, dikarenakan adanya wabah penyakit Covid-19. Seiring dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), sehingga proses pembelajaran ikut mengalami perkembangan. Hal tersebut membuat perubahan dan peraturan serta kebijakan baru. Kebijakan baru itu terjadi di ranah pendidikan yang mengubah pembelajaran, pada awalnya dilaksanakan secara langsung di kelas menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan menggunakan media dalam jaringan, terhubung internet sebagai langkah mencegah penyebaran virus (Santika, 2020).

Surat edaran yang dikeluarkan pemerintah pada 18 Maret 2020, semua kegiatan baik itu di dalam maupun di luar ruangan pada semua sektor sementara waktu ini ditunda demi mengurangi penyebaran virus corona terutama sektor pendidikan (Dewi, 2020). Menurut (Pohan, A, E. 2020: 2) pembelajaran daring sangat dikenal dengan istilah pembelajaran online (online learning) di kalangan masyarakat dan akademik, istilah lainnya adalah pembelajaran jarak jauh (learning distance).

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam kemajuan dan kesuksesan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik sangat sulit untuk suatu bangsa untuk berkembang. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 mengenai sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan ter-encana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (UU No. 20 Tahun 2003)

Belajar dapat terjadi dimana saja, ini merupakan kegiatan yang dilakukan bersama guru ataupun tidak bersama dengan guru atau tanpa kegiatan belajar, mengajar dan pembelajaran secara formal (Suardi, M. 2018: 3-6). Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran secara aktif untuk peserta didik pada masa pandemik covid-19 maka dibutuhkan kemandirian belajar tinggi supaya proses pembelajaran daring bisa terealisasi dengan baik. Pada masa covid-19 saat ini, kemandirian belajar merupakan aspek terpenting yang harus dimiliki peserta didik supaya kompetensi belajar yang diinginkan bisa tercapai secara optimal. Ada tiga bagian penting dalam pembelajaran mandiri yaitu materi ajar, teknologi pembelajaran, dan kecepatan belajar.

Kemandirian belajar adalah kondisi seseorang yang berada pada aktivitas belajar yang mandiri atau mampu melakukannya dengan sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, adanya kemauan, inisiatif serta bertanggung jawab atas diri sendiri dalam konteks penyelesaian masalah belajarnya (Laksana & Hadijah, 2019). Kemandirian belajar sangat penting untuk dimiliki seorang siswa sehingga prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa akan maksimal dan memuaskan (Hidayat, 2019).

Terkhusus pada bagian penting pembelajaran yaitu materi ajar yang disusun sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa sangat dibutuhkan supaya mereka bisa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan kecepatan belajarnya (Lestari & Parmiti, 2020). Penggunaan bahan ajar sangat mendukung keefektifan hasil belajar siswa, menambah motivasi belajar, menciptakan suasana belajar mandiri, kecepatan dan cara tertentu di era covid-19 (Hermawan et al., 2022).

Universitas Sriwijaya, mempunyai peta penelitian yang terintegrasi keseluruhan fakultas dan program studi, Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 15 program studi yaitu 1) Bahasa Inggris, 2) Bahasa Indonesia, 3) Pendidikan Ekonomi, 4) Pendidikan Sejarah, 5) Pendidikan Kewarganegaraan, 6) Matematika, 7) Pendidikan Fisika, 8) Pendidikan Kimia, 9) Pendidikan Biologi, 10) Pendidikan Teknik Mesin, 11) Penjas, 12) Pendidikan Luar Sekolah, 13) Pendidikan Anak Usia Dini, 14) Bimbingan Konseling dan 15) Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dikarenakan Maret 2020 Indonesia mengalami pandemik sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran sedangkan sasaran program riset pada tahun 2022 terciptanya Kemandirian Belajar Mahasiswa, pada 15 prodi telah menyiapkan berbagai riset dan pengembangan dalam menyiapkan bahan ajar maupun modul pembelajaran, baik berupa web, aplikasi maupun jurnal. Sejalan dengan road map FKIP Unsri pada Sasaran akhir 2025 mengharapkan kemandirian belajar mahasiswa meningkat. Pembelajaran yang bersifat konvensional dan berbasis ICT.

Menghasilkan proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran berpusat pada peserta didik. Berdasarkan dari peta jalan penelitian Unsri, penelitian ini mendukung target sasaran tahun 2022 di FKIP yaitu terciptanya kemandirian belajar mahasiswa. Mengingat kemandirian belajar tersebut merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang harus dimiliki oleh peserta didik agar pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik. Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk dapat: Mengetahui hubungan antara penerapan sistem pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya yang terdiri dari 15 program studi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: 1.) Dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperkaya ilmu pengetahuan serta untuk menjadi referensi terhadap penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan bidang pendidikan yang dibahas. 2.) Menjadi acuan untuk tenaga pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan tujuan untuk dapat menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2019: 19). Menurut (Sugiyono, 2019: 23) jenis penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistic, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sriwijaya, tepatnya pada 15 program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu: 1). Bahasa Inggris, 2). Bahasa Indonesia. 3). Pend Ekonomi, 4). Pendidikan sejarah, 5). Pendidikan kewarganegaraan, 6). Matematika, 7). Pendidikan Fisika, 8). Pendidikan Kimia, 9). Pendidikan Biologi, 10). Pendidikan Teknik Mesin. 11). Penjas, 12) Pendidikan Luar Sekolah, 13) Pendidikan Anak Usia Dini, 14) Bimbingan Konseling, dan 15) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang dilaksanakan pada bulan Maret – Desember 2022.

Populasi adalah daerah dari keseluruhan generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki ciri tertentu dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019: 145). Objek atau subjek yang akan menjadi populasi penelitian adalah maha-siswa angkatan 2020 dan 2021 dari ke 15 Program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya yang berjumlah 2586 mahasiswa.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan jumlah terperinci mahasiswa dari ke 15 Program Studi yang menjadi responden pada penelitian ini :

Tabel 1. Data Populasi

No	Prodi	2020		2021	
		Indralaya	Palembang	Indralaya	Palembang
1	PAUD	27	68	24	175
2	Pend. Matematika	34	69	28	175
3	Pend. Biologi	26	55	30	161
4	Pend. Kimia	25	57	9	144
5	Pend. Fisika	21	56	13	140
6	Pend. Teknik mesin	26	59	23	175
7	Penjas	88	66	25	232
8	PPKN	30	78	24	180
9	Pend. Sejarah	24	70	16	159
10	BK	30	72	29	184
11	Pend. Ekonomi	30	62	19	161
12	Pend. B.Indonesia	29	78	20	176
13	Pend. B.Inggris	39	71	18	167
14	PGSD	27	74	32	188
15	PLS	19	75	15	169
Total		475	1010	325	2586

Penelitian kuantitatif menggunakan sampel atau bagian dari jumlah serta ciri yang dimiliki dari populasi yang akan digunakan pada penelitian. Peneliti memiliki keterbatasan untuk meneliti jumlah populasi yang sangat besar dan tidak mungkin dipelajari semua, alasan pertama yaitu keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti dapat sebagian responden yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus memiliki syarat yang representatif serta dapat mewakili secara keseluruhan dari seluruh populasi. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling, pengambilan responden sampel dari populasi dilakukan secara acak (Sugiyono, 2019:146). Rumus Isaac dan Michael akan digunakan menentukan jumlah sample anda pada penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 2. Data Sampel

No	Prodi	Angkatan		Total
		2020	2021	
1	PAUD	11	11	22
2	Pend. Matematika	11	11	22
3	Pend. Biologi	11	11	22
4	Pend. Kimia	11	11	22
5	Pend. Fisika	11	12	23
6	Pend. Teknik mesin	12	12	14
7	Penjas	11	11	22
8	PPKN	11	11	22
9	Pend. Sejarah	11	11	22
10	BK	11	11	22
11	Pend. Ekonomi	11	11	22

No	Prodi	Angkatan		Total
		2020	2021	
12	Pend. B.Indonesia	12	12	24
13	Pend. B.Ingggris	11	11	22
14	PGSD	11	11	22
15	PLS	11	11	22
Total		167	168	335

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kepada dua mahasiswa dari setiap program studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Data yang didapatkan dari hasil wawancara tersebut digunakan untuk tahap pra-penelitian. Wawancara atau dikenal juga dengan istilah interview dan merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tanya jawab antara pewawancara dan narasumber ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah informasi, pendapat, data, dan keterangan. Pengumpulan data berikutnya dilakukan dengan menggunakan metode angket atau kuisisioner, angket penelitian tersebut disebarakan ke mahasiswa setiap program studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang sudah disebutkan pada bagian sampel penelitian. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang diketahuinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini keduanya berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dikatakan normal jika nilai signifikansi (Sig.) > dari 0,05, namun apabila nilai signifikansi (Sig.) < dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

	Mean	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	Std. Deviation	.843
Asymp. Sig. (2-tailed)	Absolute	.475

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov Output SPSS versi 25 mendapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $0.475 > 0,05$ , maka dinyatakan dan ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan diperkuat menggunakan metode Exact Sig. (2-tailed) yaitu  $0,843 > 0,05$  yang lebih akurat mendapatkan hasil data berdistribusi normal.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah dua variabel yang diteliti mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan SPSS versi 25 dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dalam uji linearitas tersebut dilakukan pengujian dengan menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan software SPSS versi 25. Dengan tabel ANOVA tersebut maka dapat dilihat nilai sig. linearity dan sig. deviation from linearity pada setiap variabel x dan y kemudian dibandingkan dengan nilai signifikansi ( $\alpha$ ). Kriteria pada pengujian linearitas adalah dua variabel dinyatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi (linearity) < 0,05 atau nilai sig. deviation from linearity > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Linieritas

	Sig.
(Combined)	.000
Kemandirian Belajar * Pembelajaran Daring	.000
Linearity	.000
Deviation from Linearity	.002

Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear jika nilai sig. linearity < 0,05 atau nilai sig. deviation from linearity > 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas pada tabel 4, diketahui nilai sig. linearity variabel pembelajaran daring (X) dengan variabel kemandirian belajar (Y) sebesar 0,000 < 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y) mempunyai hubungan yang linear.

Uji hipotesis digunakan agar dapat memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif atau hubungan yang terdiri dari uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dengan teknik korelasi Product Moment dari Karl Person dan uji t. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan sistem pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sriwijaya”. Uji korelasi dilakukan agar dapat mengetahui hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent).

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Korelasi

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N/335
Pembelajaran Daring		.658**	
Kemandirian Belajar		.000	

Berdasarkan hasil pada output SPSS versi 25 pada tabel 5, maka didapat bahwa nilai sig. hubungan pembelajaran daring (X) dengan kemandirian belajar (Y) adalah sebesar 0.000 < 0,05 yang artinya terdapat hubungan antara pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa. Berdasarkan tabel 5 di atas, maka koefisien korelasi atau nilai Pearson Correlation didapat sebesar 0,658 dengan arah hubungan bersifat positif termasuk pada kategori kuat.

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring berhubungan secara positif dengan kemandirian belajar dengan derajat hubungan korelasi kuat. Nilai Pearson\ Correlation juga dapat dibandingkan dengan rtabel. Jika nilai Pearson Correlation lebih besar dari rtabel maka terdapat hubungan, jika nilai Pearson Correlation lebih kecil dari rtabel maka tidak terdapat hubungan. Dari table 5 didapat nilai Perason Correlation sebesar 0,658 sedangkan rtabel dengan N = 335 df = n – 2 berarti 335 – 2 = 333 dengan sig. 0,05 adalah 0,113. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai Pearson Correlation sebesar 0,658 > 0,113 (rtabel) yaitu terdapat hubungan pembelajaran daring dengan kemandirian belajar.

Tabel 6. Hasil Hipotesis Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	13.243	.000
Pembelajaran Daring	15.932	.000

Berdasarkan tabel 6 pada uji t yang digunakan untuk mengetahui variabel secara signifikan. Didapat nilai Sig. untuk variabel X dengan variabel Y adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung didapat yaitu  $13.243 > t_{tabel} 1,960$ . Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pembelajaran daring (X) dengan kemandirian belajar (Y).

Selanjutnya, berdasarkan besar koefisien korelasi ( $r$ ) yakni  $0,658$  dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah  $0,433$ . Besarnya pengaruh variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Pengaruh Variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 <sup>a</sup>	.433	.431	3.579

Berdasarkan nilai R Square di atas dilihat besarnya pengaruh/hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh sebesar  $43,3\%$  terhadap kemandirian belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara penerapan sistem pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa di FKIP Universitas Sriwijaya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan sistem pembelajaran daring dengan kemandirian belajar mahasiswa di FKIP Universitas Sriwijaya, besar koefisien korelasi ( $r$ ) yakni  $0,658$  dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) adalah  $0,4330$ . Berdasarkan nilai R Square di atas dilihat besarnya pengaruh/hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran daring mempunyai pengaruh sebesar  $43,3\%$  terhadap kemandirian belajar.

## SARAN

1. Kepada dosen agar diharapkan dapat memperhatikan kemandirian belajar mahasiswa serta dapat memberikan motivasi dan semangat kepada mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal tersebut dapat mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Kepada mahasiswa diharapkan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan kemandirian belajarnya. Faktor-faktor yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa untuk dipertahankan yaitu seperti rasa percaya diri, inisiatif atau ide, dan menentukan target dan tujuan belajar. Adapun faktor-faktor yang harus ditingkatkan mahasiswa yaitu seperti bertanggung jawab ketika proses pembelajaran serta memilih dan menerapkan strategi belajar.
3. Penerapan sistem pembelajaran daring memiliki hubungan dengan kemandirian belajar mahasiswa, maka pentingnya ketika pembelajaran daring masih diterapkan maka harus benar-benar dimaksimalkan penerapannya agar kemandirian belajar mahasiswa juga dapat berkembang.
4. Kemandirian belajar mahasiswa harus dimaksimalkan lagi baik ketika pembelajaran daring masih diterapkan ataupun tidak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Hermawan, R., Munadi, S., & Safitri, M. L. O. (2022). *Using of Students' Modules and Role on Learning Achievement in Covid-19 Pandemic*. 7(1), 139–155.
- Hidayat, M. A. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 809–817.
- Laksana, A. P., & Hadijah, H. S. (2019). Kemandirian belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14949>
- Lestari, H. D., & Parmiti, D. P. (2020). Pengembangan E-Modul IPA Bermuatan Tes Online untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Education Technology*, 4, 73–79.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.